

**STRATEGI DAKWAH DI MASJID AD-DU'A WAY HALIM  
BANDAR LAMPUNG PADA SAAT PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**YUSUF ALHAKIM HASANI**

**NPM. 1741010268**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2021M**

**STRATEGI DAKWAH DI MASJID AD-DU'A WAY HALIM  
BANDAR LAMPUNG PADA SAAT PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**Oleh**

**Yusuf Alhakim Hasani  
NPM. 1741010268**



**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Pembimbing I : Dr. Fitri Yanti, MA**  
**Pembimbing II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2021M**

## ABSTRAK

Dakwah mempunyai makna mengajak, memanggil atau menyerukan manusia untuk selalu senantiasa berada di jalan yang benar. Dakwah *bil-hal* ditujukan bagi sasaran dakwah sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga aktivitas dakwah mengena sasaran. Sehingga dakwah tidak hanya dipahami sebagai ceramah atau dakwah bil-lisan saja. Seiring dan sejalan perkembangan zaman saat ini peradaban manusia tengah dilanda suatu wabah penyakit yang diberi nama *Covid-19*. Virus ini merupakan virus baru yang bermula di Wuhan Cina pada 31 Desember 2019. Virus ini merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernafasan. Virus ini dapat menyebar secara cepat terhadap manusia kemanusiaan lainnya. Ada beberapa aktifitas yang berubah dikalangan masyarakat mengenai ibadah dan kegiatan dakwah terutama dakwah dalam segi perbuatan atau dengan kata lain dakwah secara kegiatan-kegiatan yang nyata (dakwah *bil-hal*), diantaranya, berkurangnya aktifitas shalat berjamaah, dikurangnya kegiatan dakwah dalam satu minggu, berhentinya kegiatan bagi-bagi sembako untuk kalangan yang kurang mampu, dan dibatasinya bagi masyarakat yang akan mendengarkan ceramah secara langsung, hal ini dikarenakan dampak Virus *Covid-19* yang sedang melanda. Adapun rumusan masalah pada skripsi ini adalah 1) bagaimana strategi *da'i* dan pengurus masjid ad-du'a way halim dalam menyampaikan dakwah *bil-hal* di masa pandemi *covid-19*?, 2) bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan dakwah *bil-hal* pada masa pandemi *covid-19*? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research*, yaitu yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau langsung kepada responden. Selain dengan metode pendekatan lapangan, peneliti ini juga menggunakan penelitian kepustakaan. Peneliti menggali informasi mengenai strategi dakwah *bil-hal*, dan pandemi *covid-19*, yang kemudian dianalisis mengenai strategi dakwah *bil-hal* di masjid ad-du'away halim bandar lampung pada saat pandemi *covid-19*. Adapun hasil penelitian menunjukkan 1) Strategi dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh masjid ad-du'a way halim bandar lampung, dilakukan dengan berbagai program dan kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan diantaranya, pemberian program atm beras, pemberian sembako, pemberian makanan setelah sholat jum'at, pemberian ph7 rempah dan kajian malam rutin. Kegiatan ini dilakukan oleh pengurus beserta pengurus bidang dakwah dan *da'i* setiap pelaksanaan sudah diberikan perannya masing-masing sehingga setiap kegiatan dakwah terdapat prosesnya. Kegiatan dakwah khususnya dakwah *bil-hal* di masjid ad-du'a way halim menggunakan strategi indriawi untuk tercapainya kegiatan dakwah serta menggunakan teori komunikasi dakwah dengan metode al-hikmah sebagai alat penunjang kegiatan dan proses dakwah. 2) Faktor pendukung strategi dakwah *bil-hal* yang dilakukan di Masjid Ad-Du'A Way Halim Bandar Lampung pada masa pandemic *covid-19* saat ini adalah suatu keberhasilan kepemimpinan seorang pengurus masjid, antusias dan partisipasi dari jamaah serta masyarakat sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya kurangnya sumber daya manusia yang dapat membantu kegiatan dakwah dimasjid, berkurangnya donatur, dan kurangnya kesadaran pemahaman di dalam diri jamaah.

**Kata Kunci:** Strategi Dakwah, *Bil-Hal*, Pandemi *Covid-19*

## ABSTRACT

Da'wah has the meaning of inviting, calling or calling people to always be on the right path. Da'wah bil-hal is aimed at the target of da'wah according to the needs of the target, so that da'wah activities hit the target. So that da'wah is not only understood as a lecture or bil-lisan da'wah. Along and in line with the development of the current era, human civilization is being hit by an outbreak of a disease called Covid-19. This virus is a new virus that started in Wuhan, China on December 31, 2019. This virus is a positive single strain RNA virus that infects the respiratory tract. This virus can spread rapidly from human to human. there are several activities that have changed among the community regarding worship and da'wah activities, especially da'wah in terms of deeds or in other words da'wah in real activities (da'wah bil-hal), including, reduced congregational prayer activities, reduced da'wah activities in one week, cessation of the distribution of groceries for the less fortunate, and the limitation for people who will listen to lectures directly, this is due to the impact of the Covid-19 Virus that is currently hitting. The formulation of the problem in this thesis is 1) what is the strategy of the da'i and administrators of the ad-du'a way Halim mosque in conveying bil-hal da'wah during the covid-19 pandemic?, 2) what are the supporting factors and inhibiting factors in carrying out bil-hal da'wah? -things during the covid-19 pandemic? The method used in this study is a qualitative research with the type of Field Research, which is a research that is directly carried out in the field or directly to the respondents. In addition to the field approach method, this researcher also uses library research. Researchers dig up information about the bil-hal da'wah strategy, and the covid-19 pandemic, which is then analyzed regarding the bil-hal da'wah strategy at the ad-du'away Halim mosque in Bandar Lampung during the covid-19 pandemic. The results of the study show 1) The strategy of da'wah bil-hal carried out by the ad-du'a way Halim mosque in Bandar Lampung, carried out with various programs and activities that have been determined including, giving atm rice programs, providing basic necessities, providing food after prayer. Friday, giving ph7 spices and routine night studies. This activity is carried out by the management and the management of the field of da'wah and each da'i has been given their respective roles so that each da'wah activity has a process. Da'wah activities, especially bil-hal da'wah at the ad-du'a way Halim mosque use sensory strategies to achieve da'wah activities and use da'wah communication theory with the al-hikmah method as a tool to support the activities and process of da'wah. 2) The supporting factor for the bil-hal da'wah strategy carried out at the Ad-Du'A Way Halim Mosque in Bandar Lampung during the current covid-19 pandemic is the success of the leadership of a mosque administrator, the enthusiasm and participation of the congregation and the surrounding community. While the inhibiting factors are the lack of human resources that can help da'wah activities in the mosque, the number of donors, and the lack of awareness of understanding within the congregation.

**Keywords: Da'wah Strategy, Bil-Hal, Covid-19 Pandemic**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusuf Alhakim Hasani  
NPM : 1741010268  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah Di Masjid Ad-Du’a Way Halim Bandar Lampung Pada Saat Pandemi Covid-19”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.



Bandar Lampung, September 2021

Penulis,



**Yusuf Alhakim Hasani**

**NPM 1741010268**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul : STRATEGI DAKWAH DI MASJID AD-DU'A WAY  
HALIM BANDAR LAMPUNG PADA MASA  
PANDEMI COVID-19**

**Nama : Yusuf Alhakim Hasani**

**NPM : 1741010268**

**Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Fitri Yanti, MA**

**NIP. 197510052005012003**

**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**

**NIP. 197010251999032001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**M. Ap'in Syaripuddin, S.Ag, M.Si**

**NIP. 197209291998031003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Strategi Dakwah Di Masjid Ad-Du’a Way Halim Bandar Lampung Pada Saat Pandemi Covid-19”**. Disusun oleh **Yusuf Alhakim Hasani NPM. 1741010268**, program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jumat/ 17 September 2021 Waktu 08.00-09.30 WIB**

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Khairullah, S.Ag., MA**

**Sekretaris : Umi Rojlati, M.Kom.I**

**Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, MA**

**Penguji II : Dr. Fitri Yanti, MA**

**Penguji Pendamping : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**

**Mengetahui**

**Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si  
NIP. 196104091990031002**

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

(QS. Ali-Imran:104)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur dan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Dalam perjalanan menyelesaikan perkuliahan ini ada dua sosok terpenting dalam hidupku yang menjadi motivator terbesar dan sosok yang sangat ku sayangi serta ku cintai yaitu kedua orang tuaku. Ayahku tersayang Darwis dan Ibundaku tercinta Amini Sateria. Terimakasih atas segala dukungan dan curahan kasih sayang yang tulus serta do'a yang tiada hentinya demi kesehatan, keselamatan, cita-cita dan kesuksesan dunia akhirat.
2. Kepada kedua saudara kandungku yang kusayangi Meisi Fitriani yang paling cantik dan kepada Kakakku tercinta Miftahuddin Desrizal, terimakasih telah mendukung dan selalu memberi semangat dalam menggapai cita-citaku.
3. Almamater tersayang dan tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Yusuf Alhakim Hasani, lahir pada tanggal 16 Februari 1999 di Tanjung Karang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Darwis dan Ibu Amini Sateria. Penulis beragama islam dan bertempat tinggal di Desa Sinar Harapan, Kec. Sungkai Barat, Lampung Utara.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari pendidikan dasar di SDN Sinar Harapan pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Sungkai Barat pada tahun 2011 dan berijazah pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun 2014, dan selesai pada tahun 2017. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat dan salam senantiasa kita sanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan yang baik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Strategi Dakwah Di Masjid Ad-Du’a Way Halim Bandar Lampung Pada Saat Pandemi Covid-19 ”** Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mo. Mukri, M.Ag, Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsyahrial Romli, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
3. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si sebagai ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos,i. Sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Ibu Dr. Fitri Yanti, MA selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan ilmu serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti S.Sos.. M.Sos,I selaku pembimbingan II dalam penulisan skripsi ini, yang memberikan masukan dan bimbingannya demi selesainya skripsi ini.
6. Para Dosen serta segenap Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
7. Pengurus masjid dan pengurus bidang dakwah, anggota serta da'i di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Teruntuk Defita Sari yang sudah menjadi partner, terimakasih sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah mendukung dan selalu mengingatkan. Semoga segala yang kita impikan dapat terwujud dan berjalan dengan baik, aamiin gais
9. Teruntuk sahabatku Reynaldi Pratama dan Daan Zhafrullah, terimakasih banyak sudah mau membantu berfikir, kita berteman sudah lama walaupun dari SMA terimakasih lagi sampai saat menuju drama akhir perkuliahan ini kalian masih tetap setia untuk menemani, terimakasih sudah mau diajak mengelilingi Kota Bandar Lampung demi mencari refrensi untuk skripsiku, dan sudah mau menampungku di rumah kalian, dan menghabiskan banyak tinta dan kertas, dan mohon maaf belum terganti sampai saat ini, terbaikkah kalian I love you gais
10. Untuk teman-teman seperjuanganku, yaitu Reza Steviana, Yunita Listia, Winda Wati, Yesi Kirana, Wilan Putri, yang sudah berjuang bersama dalam mengejar gelar dan telah memberikan motivasi satu sama lain walaupun akhirnya tidak bisa wisuda bersama-sama, mengsedih gais

11. Mahasiswa KPI G yang selalu bersama-sama menyelesaikan perkuliahan ini, semoga kalian semua sukses dunia dan akhirat.
12. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Penulis ingin mengatakan tidak ada sesuatu yang spesial yang dapat diberikan sebagai tanda terimakasih, melainkan hanya doa yang dapat penulis berikan semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang ikut andil dalam skripsi ini menjadi amalan jariah. Penulis sangat menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Dengan demikian, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, demi perbaikan penulisan karya ilmiah dikemudian hari.

Bandar Lampung, September 2021  
Penulis,

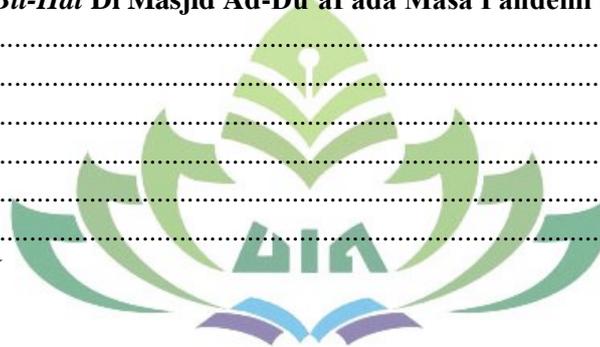
Yusuf Alhakim Hasani  
NPM. 1741010268



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT.....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	8
2. Sumber Data .....	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Teknik Pengolahan Data.....	11
5. Metode Analisis Data.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	13
STRATEGI DAKWAH <i>BIL-HAL</i> PADA MASA PANDEMI <i>COVID-19</i> .....	13
A. Strategi Dakwah.....	13
1. Pengertian Strategi.....	13
2. Pengertian Dakwah .....	13
3. Macam-Macam Strategi Dakwah.....	14
4. Unsur dan Prinsip Dakwah.....	16
B. Strategi Komunikasi Dakwah .....	20
1. Pengertian Strategi Komunikasi .....	20
2. Unsur-Unsur Strategi Komunikasi Dakwah.....	21
3. Metode Strategi Komunikasi Dakwah .....	22
4. Hubungan Komunikasi dan Dakwah .....	23
C. Strategi Dakwah <i>Bil-Hal</i> .....	23
1. Pengertian Dakwah <i>Bil-Hal</i> .....	23
2. Strategi Dakwah <i>Bil-Hal</i> .....	25
3. Tantangan Dakwah <i>Bil-Hal</i> .....	26

<b>D. Pandemi Covid-19</b> .....	27
1. Pengertian pandemi covid-19 .....	27
2. Persebaran Covid-19 .....	28
3. Gejala dan Pencegahan Covid-19.....	29
BAB III .....	31
GAMBARAN UMUM MASJID AD-DU'A WAY HALIM BANDAR LAMPUNG.....	31
<b>A. Gambaran Umum Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung</b> .....	31
1. Sejarah .....	31
2. Visi dan Misi Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung.....	32
3. Susunan Kepengurusan Takmir Masjid Ad-Du'a Way-Halim.....	32
<b>B. Strategi Dakwah <i>Bil-Hal</i> Di Masjid Ad-Du'a Pada Masa Pandemi Covid-19</b> .....	35
<b>C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Dakwah <i>Bil-Hal</i> Di Masjid Ad-Du'a WayHalim Bandar Lampung</b> .....	40
1. Faktor Pendukung.....	40
2. Faktor Penghambat.....	41
BAB IV .....	43
STRATEGI DAKWAH <i>BIL-HAL</i> .....	43
DI MASJID AD-DU'A PADA MASA PANDEMI <i>COVID-19</i> .....	43
<b>A. Strategi Dakwah <i>Bil-Hal</i> Di Masjid Ad-Du'a Pada Masa Pandemi Covid-19</b> .....	43
BAB V .....	49
PENUTUP.....	49
<b>A. Kesimpulan</b> .....	49
<b>B. Saran</b> .....	49
<b>C. Penutup</b> .....	50
DAFTAR RUJUKAN .....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK
- Lampiran 2 Surat Perubahan Judul
- Lampiran 3 Surat Kasbangpol
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Interview
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Bukti Hadir Munaqosyah
- Lampiran 9 Kartu Konsultasi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“Strategi Dakwah Di Masjid Ad-Du’a Way Halim Bandar Lampung Pada Saat Pandemi Covid-19”**. Judul merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang isi dari skripsi ini. Manfaat dari penegasan judul ini dapat digunakan untuk memperjelas dan menghindari kekeliruan ataupun kesalahpahaman, disamping itu pula memberikan makna atau definisi yang terkandung dalam judul tersebut, maka dari pada itu amat perlu dijelaskan mengenai judul dalam tulisan ilmiah ini.

Strategi pada mulanya merupakan suatu istilah yang diadopsi dari kalangan militer, yang merujuk pada penggunaan dan pemanfaatan dana, daya dan peralatan perang serta siasat untuk memenangkan peperangan. Akan tetapi pada perkembangannya, istilah tersebut tidak hanya digunakan dalam bidang militer saja melainkan berkembang merambah keberbagai bidang seperti bidang budaya, bidang ekonomi dan bidang dakwah, sehingga ditemui istilah-istilah seperti strategi komunikasi tak terkecuali strategi dakwah. Strategi juga dapat dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Berkaitan dengan strategi dakwah Islam maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas hidup antara satu dengan masyarakat dengan masyarakat lain berbeda<sup>1</sup>. Dari hal tersebut tentu dapat dipahami bahwasanya strategi dakwah yang dimaksud disini ialah upaya yang dilakukan seseorang (*Da’i*) dalam mensyiarkan nilai-nilai keislaman guna kemaslahatan umat, juga berfungsi sebagai stimulus dalam menghadapi tantangan dan hambatan dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman itu sendiri.

Dakwah *bil-hal* adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam bentuk kerja nyata, baik yang sifatnya seperti mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan, penyantunan masyarakat secara ekonomis, kesehatan. Dakwah *bil-hal* merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. Sehingga tindakan-tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Dakwah *bil-hal* ditujukan bagi sasaran dakwah sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga aktivitas dakwah mengenai sasaran. Sehingga dakwah tidak hanya dipahami sebagai ceramah atau dakwah *bil-lisan* saja. Karena sesungguhnya dakwah juga dapat dilakukan melalui tindakan atau amal nyata yang dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat. Karena cangkupan dakwah sangat luas maka pengertian dakwah *bil-hal* dan dakwah *bil-kitabah* perlu dikontekstualkan sesuai dengan situasi dan kondisi sekarang.<sup>2</sup> Jadi, dakwah *bil-hal* yang akan diteliti disini adalah bentuk kegiatan nyata yang dilakukan oleh pengurus masjid Ad-Du’adan da’i kepada jama’ah atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh jama’ah atau masyarakat dan ajakan kepada agama Islam berupa tindakan-tindakan yang sesuai dengan kebutuhan penerima dakwah agar dapat tepat sasaran.

---

<sup>1</sup>Ansori Hidayat, “*Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah*”, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol, 01, No.02, (2019): 176-178, dikutip dari Metrouniv: <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JBPI/article/download/1716/1432>

<sup>2</sup>Drs. Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2013), 178-179.

Masjid Ad-Du'a Way Halim terletak di Kota Bandar Lampung yang dimana mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam dan masyarakat yang ada disekitaran wilayah tersebut, hal ini karena masjid sejak masa Rasulullah Saw, telah menjadi sentra ulama seluruh aktivitas umat Islam generasi awal, bahkan masjid kala itu menjadi fasilitas umat Islam mencapai kemajuan peradaban. Fungsi masjid dalam sejarahnya kemunculannya, memang tidak sekedar untuk tempat sujud sebagai mana makna harfiahnya, tetapi sebagai sarana multifungsi bagi banyak orang. Masjid tidak disebut marka (tempat ruku) atau kata lain menjadi rukun shalat. Secara harfiah, masjid berasal dari bahasa arab yaitu *sajada*, *yasjudu*, *sujudan*. Dalam kamus *al-munawwir* berarti membungkuk dengan khidmat.<sup>3</sup>

Masjid Ad-Du'a way halim Bandar Lampung tidak hanya dijadikan untuk tempat untuk beribadah saja di era modern saat ini masjid sudah banyak digunakan oleh para ulama pengurus dan para *da'i* untuk menyerukan ajaran agama dengan cara berdakwah dalam berbagai aspek termasuk berdakwah dengan menggunakan metode dakwah dengan perbuatan nyata, dakwah dengan sasaran untuk memenuhi kebutuhan yang ada dimasyarakat (*bil-hal*).

Pandemi *Covid-19* telah membuat kondisi didunia diliputi masalah besar. Sejak muncul pertama kali di Wuhan Cina pada Desember 2019, virus mematikan ini telah menginfeksi lebih dari 200 negara secara global dan memberikan dampak yang cukup besar mulai dari dampak psikologis, sosial, dan ekonomi. Proses penularan antar manusia sangat cepat, sehingga semakin banyak yang berinteraksi dan berkumpul dengan orang yang terinfeksi maka semakin cepat penularannya. Banyak praktik dan ritual keagamaan diseluruh dunia terhambat dan dibatasi, termasuk berkumpul diruang publik dengan banyak orang, memberi salam dengan berjabat tangan dan menyentuh dianggap sakral.<sup>4</sup> Wabah Corona Virus (*Covid-19*) telah ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia sebagai pandemi global, karena telah menginfeksi dan mempengaruhi kehidupan orang-orang dilebih dari 200 Negara. Penyebaran *Covid-19* pertama kali muncul di Wuhan Cina akhir tahun 2019, kini merata dibebagai negara. Jumlah korban yang terinfeksi *Covid-19* dari waktu ke waktu terus bertambah, jumlah korban yang dinyatakan positif mencapai lebih dari dua juta. Demikian juga jumlah kematian meningkat secara signifikan mendekati dua ratus ribu. *Covid-19* yang telah menjadi pandemic telah menghancurkan ketertiban negara diberbagai bidang kesehatan, ekonomi, politik, pendidikan, budaya, dan bahkan ritual keagamaan.<sup>5</sup>

Semenjak adanya Virus *Covid-19* dan pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan *lockdown* banyak hal yang berubah secara signifikan dikalangan masyarakat termasuk di Bandar Lampung. Virus *Covid-19* membuat sektor ekonomi, pendidikan, kegiatan keagamaan dikalangan masyarakat menjadi terpukul termasuk pula dikalangan kegiatan berdakwah sangat dibatasi bahkan diberhentikan untuk sementara dikarenakan keadaan *Covid-19* yang terjadi sekarang ini. Tentu hal ini berdampak pada kehidupan sosial masyarakat salah satunya dalam aspek dakwah. Jika dikaitkan dengan perubahan era informasi yang semakin kompleks, maka banyak masalah yang harus dihadapi dan perlu penyelesaian melalui pesan-pesan dakwah. Oleh karena itu aktivitas dakwah penting untuk mengetahui strategi dakwah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi pada saat ini.<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Syamsul Kurniawan, "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam", Jurnal Khatulistiwa, Vol. 4, No. 2, (2014): 169-170, dikutip dari <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/khatulistiwa/article/view/258/212>

<sup>4</sup> Mohammad Hidayatullah Dkk, "Religious Behavior Of Indonesia Muslims As Responses To The Covid-19 Pandemi", Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan, Vol. 16, No. 1, (2021): 2, dikutip dari <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/adabiya/article/view/704>

<sup>5</sup> Mohammad Hidayatullah Dkk, "Government Response And Community Participant Overcoming Outbreak And Managing Its Impact Covid-19", Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 13, No. 2, (2020): 258-259, dikutip dari <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimateiyya/article/view/7161>

<sup>6</sup> Sarli Amri Teguh Pribadi, Adi Fahrudin, "Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid-19", Jurnal Tahdzibi Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6, No.1, (2021): 40, dikutip dari <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi>

Berdasarkan dengan penegasan-penegasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah *Bil-hal* di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung pada masa pandemi Covid-19 mengalami perubahan yang sangat signifikan sehingga menimbulkan hambatan, terutama pada kegiatan dakwah dengan perbuatan nyata (Dakwah *Bil-hal*). Dimana sebelum adanya pandemi Covid-19 kegiatan dakwah perbuatan atau nyata kepada masyarakat berjalan normal seperti pemberian sesuai kebutuhan masyarakat kurang mampu, pemberian sembako serta dakwah ajakan lainnya terhambat dan untuk sementara dibatasi dan juga terdapat perubahan dalam dakwah yang biasanya biasanya dapat dihadiri secara langsung semenjak adanya pandemi Covid-19 sangat dibatasi yang dilakukan secara klasik atau tatap muka antara *da'i* dan *mad'u* sekarang bertransformasi berubah melalui platform media sosial. Sedangkan sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwasanya dakwah pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan bagi umat Islam. Dengan menggunakan metode dakwah ini merupakan upaya yang dilakukan oleh pengurus dan *da'i* untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan dan mencukupkan kebutuhan rohani yang diperlukan bagi masyarakat. Maka sangat urgen kiranya strategi yang harus dipersiapkan dalam kegiatan dakwah di masa pandemic saat ini dalam melihat faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan dakwah *bil-hal* di Masjid Ad-Du'a Way Halim Kota Bandar Lampung.

## B. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah salah satu aktifitas dan kewajiban bagi seluruh umat manusia untuk dapat mengarungi perjalanan hidup, terutama dakwah dijalan Allah merupakan salah satu dakwah tertinggi, karena merupakan suatu risallah dari para Nabi dan Rosul yang akan menjadi suatu petunjuk dan pelopor perbaikan bagi umat manusia. Dakwah mempunyai makna mengajak, memanggil atau menyerukan manusia untuk selalu senantiasa berada dijalan yang benar. Dakwah adalah sebuah watak dari ajaran Islam, yang berarti antara Islam dengan dakwah tidak bisa dipisahkan. Secara normatif Al-Qur'an telah mensugestikan umat Islam yang tergolong kepada *Ulil Albab* untuk memikirkan tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan tugas manusia sebagai khalifah dipermukaan bumi.<sup>7</sup> Sebagaimana firman Allah yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً

Artinya : Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. (Q.S Al-Baqarah ; 30)<sup>8</sup>

Berdasarkan petikan ayat tersebut maka sudah seyogyanya sebagai manusia yang senantiasa menghambakan diri sebagai hamba, juga mempunyai peranan yang amat penting dalam segi kehidupan ini yakni melestarikan muka bumi dan menjalankan titah perintah Allah dalam menjalankan tugas-tugas keagamaan. Artinya ini adalah suatu kewajiban untuk mensejahterakan lingkungan sekitarnya, salah satu upaya yang bisa dilakukan ialah dengan metode dakwah.

Dalam dakwah dikenal dengan istilah *Da'i* dan *Mad'u*. *Da'i* ialah orang yang melaksanakan dakwah secara lisan maupun tulisan ataupun dengan perbuatan baik secara individu, kelompok, berbentuk organisasi atau lembaga. Sedangkan *Mad'u* ialah yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau orang yang menerima dakwah, baik secara individu, kelompok baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.<sup>9</sup> Karena sebagaimana dakwah merupakan suatu titah Allah SWT untuk senantiasa menebarkan nilai-nilai kebaikan (*hanief*) baik dari segi lisan, perbuatan maupun tulisan. Yang hal itu sudah menjadi kewajiban kita sebagai umat Islam dan sekaligus sebagai upaya kita dalam menjaga dan menolong agama Allah, sebagaimana firman Allah SWT :

<sup>7</sup>Prof.Dr.H.Abdullah,M.Si, *Ilmu Dakwah*, (Depok,PT.Rajagrafindo Persada,2018), 3.

<sup>8</sup>Al-Halim, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2014), 5.

<sup>9</sup>Wahyu Ilahi,MA, *Komunikasi Dakwah*,(Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,2010), 19.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Artinya : Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.(Q.S Muhammad ; 7)<sup>10</sup>

Dalam ilmu dakwah merupakan sesuatu yang tidak bisa ditawar sebagaimana Imam Bukhari yang mengatakan : “ilmu dulu sebelum berbicara dan berbuat”. Berkenaan dengan hal tersebut, maka keberhasilan aktifitas dakwah dipengaruhi oleh berbagai hal, diantaranya adalah :

1. Pesan dakwah yang disampaikan *da'i* memang relevan dengan situasi dan kebutuhan masyarakat.
2. Faktor pesonal *da'i* yang memiliki daya tarik personal.
3. Kondisi psikologi masyarakat mudah disentuh dan dalam kondisi yang haus akan siraman rohan.
4. Dakwah yang disampaikan dikemas dengan rapi.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal tersebut sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah SWT, kita sebagai umat manusia agar senantiasa berdakwah kepada sesama dengan cara yang baik dan sopan, baik itu dakwah dengan perbuatan, dakwah dengan cara lisan dan dakwah dengan cara tulisan dan ajakan. Karena dizaman seperti sekarang ini pentingnya pemahaman dakwah Islamiyah terletak pada keikhlasan dan ketulusan hati untuk dapat senantiasa kejalan kejalan Allah. Dalam menyeru umat agar ingin menerima sekaligus mengaktualisasikan ajaran-ajarannya padasegi kehidupan manusia, sehingga dibutuhkan upaya yang tepat. Karena tanpa upaya atau cara yang tepat, bukan hanya menimbulkan penolakan pada obyek dakwah untuk menerima ajaran Islam, namun kerap mengakibatkan misorientasi obyek dakwah dari Islam itu sendiri. Untuk menghindari hal tersebut, maka pentingnya suatu strategi yang tepat guna menjawab problematika tersebut.

Secara etimologi strategi berasal dari bahasa Yunani, yang berarti “seni sang jenderal” atau “kapal sang jenderal”. Dengan demikian, secara terminologi hal tersebut mengandung makna yang mencakup sejumlah situasi kompetitif dalam hal pengaturan dan permainan. Bahkan kini dikenal adanya istilah “strategi bermain” untuk menunjukkan pengaturan cara-cara bermain dalam rangka menghadapi dan mengalahkan lawan bermain. Strategi itu sendiri merupakan proses berfikir yang yang *conservative focusing* (pemusatan perhatian). Maksudnya, strategi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara terpusat dan hati-hati, sehingga bisa memilih tindakan-tindakan yang lebih efektif untuk mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup> Jika kita kaitkan dalam dakwah di era saat ini banyak strategi untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat, salah satunya dengan adanya tempat untuk beribadah yang sudah mempunyai sarana dan prasarana yang menarik sehingga dapat menarik masyarakat muslim agar selalu diingatkan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Salah satunya adalah Masjid besar yang khususnya sebagai salah satu yang sangat berperan penting dalam menyiarkan ajakan Islam.

Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas kegiatan. Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah Islam bisa mengenai sasaran.<sup>13</sup> Efektif atau tidaknya suatu metode dakwah dititikberatkan pada beberapa hal yang menopangnya baik dari prinsip-prinsip penggunaan, metode atau juga faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran dan penggunaan metode tersebut. Dalam merealisasikan ajaran Islam disemua segi kehidupan manusia, konsepsi dakwah bukan hanya identik dengan tabligh tetapi meliputi semua segi kehidupan serta tabligh hanya merupakan bagian dari dakwah Islam. Jadi suatu kegiatan dapat dikatakan dakwah apabila mencakup sistem usaha bersama orang beriman dalam rangka mewujudkan

<sup>10</sup>Al-Halim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2014), 56.

<sup>11</sup>Hasanuddin, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Uin Jakarta Press,2005), 81.

<sup>12</sup>Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80-81.

<sup>13</sup>Drs. Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2013), 107.

ajaran Islam dalam segi kehidupan sosial kultural. Dengan formulasi yang tepat dan akurat nantinya akan mengantarkan kita pada *ultimate goal* yang ingin dicapai yakni memelihara umat dalam setiap kondisi dan situasi dalam membumikan nilai-nilai kebaikan untuk seluruh umat dengan perbuatan dakwah kita ( dakwah *bil-hal*).

Dakwah *bil-hal* ditujukan bagi sasaran dakwah sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehingga aktivitas dakwah mengena sasaran. Sehingga dakwah tidak hanya dipahami sebagai ceramah atau dakwah bil-lisan saja. Karena sesungguhnya dakwah juga dapat dilakukan melalui tindakan atau amal nyata yang dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat. Karena cangkupan dakwah sangat luas maka pengertian dakwah *bil-hal* perlu dikontekstualkan sesuai dengan situasi dan kondisi sekarang.<sup>14</sup>

Seiring dan sejalan perkembangan zaman saat ini peradaban manusia tengah dilanda suatu wabah penyakit yang diberi nama *Covid-19*. Virus ini merupakan virus baru yang bermula di Wuhan Cina pada 31 Desember 2019. Virus ini merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernafasan. Dimulai dari gejala-gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernafas hingga adanya kontak erat dengan negara-negara yang sudah terinfeksi. Pelaksanaan berupa isolasi harus dilakukan untuk mencegah penyebaran virus lebih lanjut.<sup>15</sup> Virus ini dapat menyebar secara cepat terhadap manusia kemanusia lainnya. Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak Virus *Covid-19*, maka dengan itu pemerintah Indonesia menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mematuhi protokol yang telah diberikan dengan cara menjaga jarak, memakai masker saat berpergian dan tidak berkumpul ditempat keramaian demi memutus rantai penularan.

Way Halim adalah salah satu wilayah yang ada dikota Bandar Lampung. Way Halim memiliki jumlah penduduk yang sangat padat dan ditengah-tengah wilayah tersebut terdapat salah satu Masjid terbesar yang ada dikota Bandar Lampung, Yaitu Masjid Ad-Du'a. Masjid ini merupakan pusat beribadah dan beraktifitas dakwah Islam dikelurahan tersebut. Saat ini Masjid Ad-Du'a dipimpin oleh HI.Sabilil Fikri sebagai Pengurus Masjid, dalam mengembangkan dakwah Islam yang efektif takmir juga mengacu pada kebutuhan yang ada pada masyarakat ataupun bagi masyarakat yang singah untuk beribadah dimasjid tersebut guna untuk meningkatkan kualitas hidup. Allah SWT telah memberikan petunjuk bahwa dalam melaksanakan tugas dakwah haruslah dengan suatu organisasi khusus, harus ada lembaga tersendiri seperti yang tercakup dalam Surat Ali Imran ayat 104-105, yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ  
وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat. (Q.S Al-Imran 104-105)<sup>16</sup>.

Maksud dari ayat tersebut di atas mewajibkan agar umat Islam mendirikan jama'ah khusus, satu organisasi yang bertugas diladang dakwah dan organisasi itu haruslah di atas dua asas pokok. Keimanan dan persaudaraan sehingga jama'ah muslim akan sanggup menunaikan tugas beratnya dalam kehidupan manusia dan dalam sejarah manusia, tugas menyuruh mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah yang munkar menegakkan kehidupan di atas dasar ma'ruf dan membersihkan dari kotoran munkar, serta diperingatkan jangan bercerai berai dan bersengketa supaya tetap kuat.

<sup>14</sup>*Ibid*, 178.

<sup>15</sup>Adityo Susilo Dkk, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No.1, (2020): 46, di kutip DOI: <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

<sup>16</sup>Al-Halim, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim Publishing dan Distributing, 2014), 45.

Sehingga *da'i* sebagai subyek penggerak dalam melaksanakan kegiatan dakwah *da'i* sangat berperan penting untuk penyampaian dakwah baik dakwah secara lisan maupun dakwah secara langsung maupun kegiatan-kegiatan secara nyata. Seperti yang sedang terjadi di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung, *Da'i* berperan penting dalam memberikan dakwah baik secara lisan, ajakan, secara langsung dan kegiatan-kegiatan nyata (dakwah *bil-hal*), Untuk masyarakat ataupun mad'u, namun beberapa waktu ini kegiatan dakwah yang ada di Masjid Ad-Du'a sedikit terkendala dikarenakan mewabahnya kasus Virus *Covid-19* dan mengalami dampak yang sedikit berubah secara signifikan oleh karena itu sangat diperlukannya strategi yang tepat dalam melakukan kegiatan dakwah. Dakwah tidak hanya membahas hal-hal yang relegius Islami saja namun dakwah juga dapat digunakan dalam membangun etos kerja dalam kehidupan dan dapat memberikan solusi permasalahan yang terjadi dikehidupan, dakwah yang dimaksud dalam hal ini adalah Dakwah *Bil-hal*. yaitu dakwah dengan cara mengajak, menanamkan dan mengamalkan ajaran Islam dengan perbuatan yang nyata, guna memenuhi kebutuhan yang diperlukan manusia baik dalam dunia maupun akhirat. Dakwah *Bil-hal* ini lebih menekankan pada prilaku dan kegiatan-kegiatan yang nyata, secara interaktif mendekatkan masyarakat pada kebutuhan secara langsung.

Maka dalam hal ini setelah melakukan pra-penelitian ke Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung peneliti mendapatkan hasil dari observasi di tempat penelitian, ada beberapa aktifitas yang berubah dikalangan masyarakat mengenai ibadah dan kegiatan dakwah terutama dakwah dalam segi perbuatan atau dengan kata lain dakwah secara kegiatan-kegiatan yang nyata (dakwah *bil-hal*), diantaranya, berkurangnya aktifitas shalat berjamaah, dikurangnya kegiatan dakwah dalam satu minggu, berhentinya kegiatan bagi-bagi sembako untuk kalangan yang kurang mampu, dan dibatasinya bagi masyarakat yang akan mendengarkan ceramah secara langsung, hal ini dikarenakan dampak Virus *Covid-19* yang sedang melanda.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa tanggapan dari masyarakat atau jama'ah salah satunya dari pengurus masjid yaitu pak Sabilil Fikri beliau mengatakan setelah dibatasinya kegiatan dimasjid banyak sekali kerugian yang dirasakan selama adanya pandemi *Covid-19* ini, yang biasanya sholat bisa dilaksanakan dengan ramai-ramai setelah adanya pandemi ini sholat harus dibatasi sampai dengan jarak satu meter untuk baris soft dan harus menggunakan masker dan menjaga jarak hal ini sangat merubah suasana dengan drastis dan membuat keadaan sedikit tidak nyaman. Alasan penulis tertarik dalam memilih judul ini adalah pertama, dakwah memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dikalangan masyarakat baik didunia maupun diakhirat, dakwah dengan perbuatan nyata ( Dakwah *Bil-hal*) adalah salah satu dakwah yang berpengaruh besar bagi masyarkat dengan adanya dakwah perbuatan nyata ini dapat membantu masyarakat ataupun jama'ah dalam kelangsungan hidupnya dengan memenuhi kebutuhan yang diperlukan terutama pada masa Pandemi *Covid-19* saat ini.

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang ada di atas, Pandemi *Covid-19* menghambat kegiatan dakwah yang ada di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung.maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Strategi Dakwah Di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung Pada Saat Pandemi *Covid-19*"**.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas maka penelitian ini difokuskan sesuai dengan permasalahan yang ada. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dikaji tidak melebar kemana-mana sehingga akan menghasilkan hasil yang terarah dan efektif. Dari berbagi jenis dakwah pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada dakwah *bil-hal* di masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung sebab pada masa pandemi covid-19 seperti ini sangat kecil kemungkinan untuk terlaksannya dakwah bil lisan maupun dakwah bil-kitabah. Karna, pada masa pandemi kita harus

menjaga protokol kesehatan guna untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Dengan adanya dakwah bil-hal pada masa pandemi ini diharapkan bisa sedikit membantu masyarakat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi dakwah di Masjid Ad-Du'a Way Halim dalam menyampaikan dakwah *bil-hal* di masa pandemic *covid-19*?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan dakwah *bil-hal* pada masa pandemi *covid-19*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah di Masjid Ad-Du'a Way Halim dalam menyampaikan dakwah *bil-hal* di masa pandemic *covid-19*
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan dakwah *bil-hal* pada masa pandemi *covid-19*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu :

1. Manfaat teoritis dari tulisan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi perbandingan khususnya dibidang ilmu dakwah dan pengetahuan Islam, serta dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian berkaitan dengan dakwah *bil-hal*.
2. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat mengetahui cara bagaimana cara mengatasi Strategi Dakwah *Bil-hal* pada masa Pandemi *Covid-19*.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Untuk menghindari asumsi plagiarisme atau duplikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka dengan itu peneliti memberikan pemaparan akan persamaan dan perbedaan peneliti dengan penelitian yang lain dalam beberapa literatur yang telah ada adapun beberapa penelitian atau kajian penelitian terdahulu yang peneliti temukan diberbagai sumber dan literatur yang telah ada :

1. Penelitian yang berjudul “Dakwah Bil Hal Sebagai Metode Dakwah Pada Masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah”, oleh Wahyu Oktaviana, Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 2020. Penelitian ini berfokus pada metode dakwah bil hal dengan fokus untuk meneliti terkait penggunaan dakwah bil hal sebagai metode dakwah pada masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Hasil dari penelitian ini adalah pengurus masjid melakukan dakwah dengan tindakan atau keteladanan karena dinilai lebih efektif untuk melakukan perubahan kepada masyarakat, karena perbuatan yang dilakukan da'i dapat dilihat secara langsung sehingga masyarakat tertarik dengan dakwah ini. Bentuk dari dakwah bil hal ada berbagai macam. Contohnya shalat berjama'ah di masjid, shalat jum'at, pengajian rutin kitab Al-Barjanji. Pengajian rutin Ahad pon, praktik memahami Alqur'annya, tadarus Alqur'an bergilir yang dilakukan oleh tiga kalangan (bapak-bapak, ibu-ibu, dan remaja). Selain itu, ada yasinan,

dan sekarang sudah diajarkan mengurus jenazah untuk ibu-ibu. Disamping itu pula Strategi dakwah bil hal dari Ustadz kepada masyarakat adalah dengan mengajak masyarakat melakukan kegiatan yang baik. Contohnya seperti mengajak sekaligus melaksanakan shalat berjama'ah di masjid, mengajak untuk berpuasa sekaligus melaksanakan puasa, dan lain-lain. Cara mengajak masyarakat ini dengan memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada masyarakat tentang manfaat yang didapatkan jika melaksanakannya, namun harus menggunakan bahasa sebaik mungkin dan pelan sehingga tidak menyakiti hati mad'u atau masyarakat.<sup>17</sup>

2. Penelitian dengan judul “Strategi Dakwah Pengurus Masjid Ittihadul Muhajirin Reni Jaya Baru – Pamulang”. Oleh Nur Adiansyah Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Tahun 2013. Fokus dari Penelitian ini adalah mengetahui strategi dakwah *bil-hal* dan program yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Ittihadul Muhajirin. Hasil dari penelitian ini adalah dalam melakukan strategi dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh pengurus Masjid Ittihadul Muhajirin ialah Pertama, mengenali sasaran obyek dakwah yakni dengan melakukan pendekatan secara sosiologis kepada masyarakat agar apa yang diinginkan dapat tercapai, Kedua, pengkajian tujuan, yakni dengan pendekatan fisiologis kepada masyarakat dari kegiatan dan program-program yang digalakan oleh pengurus masjid. Ketiga, efektifitas dan efisiensi dakwah merupakan aktifitas dakwah yang menyeimbangkan antara tenaga dan waktu yang dikeluarkan oleh pengurus masjid. Implementasinya mengarah pada program-program masjid yang diaktualisasikan oleh pengurus di berbagai agenda keagamaan. Yang menjadi hambatan terbesar dari pengurus ialah kurangnya minat dari masyarakat untuk menghadiri majelis ilmu seperti pengajian-pengajian yang sering dilakukan di Masjid ataupun Majelis Ta’lim.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas, maka perbedaan penelitian yang tengah peneliti lakukan saat ini adalah dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk membahas strategi dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh pengurus dan *da’i* di Masjid Ad-Du’a Way Halim Kota Bandar Lampung, perbedaan yang lebih mencolok dari penelitian peneliti terhadap penelitian sebelumnya ialah dilakukan pada masa pandemi *covid-19*, dalam hal ini tentunya akan dapat banyak memberikan pengaruh terhadap aktivitas dakwah khususnya dakwah *bil-hal* yang dlangsungkan, maka dengan strategi yang baik diharapkan mampu melihat faktor pendukung dan penghambat dari metode dakwah ini.

## H. Metode Penelitian

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menentukan metode penelitian yaitu :

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan disituasi sosial yang hidup dan ditemui ditengah-tengah masyarakat, menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau langsung kepada responden.<sup>19</sup> Yakni dengan melakukan suatu penelitian dilapangan untuk dapat memperoleh data atau suatu informasi secara langsung dengan mendatangi subjek yang bersangkutan. Selain dengan metode pendekatan lapangan, peneliti ini juga menggunakan penelitian kepustakaan.

*Locus* dari penelitian bertempat di Masjid Ad-Du’a Way Halim Kota Bandar Lampung, dengan cara menggali informasi untuk mendapatkan data langsung dari lapangan penelitian.

<sup>17</sup>Wahyu Oktaviana, Skripsi: “*Dakwah Bil Hal Sebagai Metode Dakwah Pada Masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah*”, (Metro: Institut Agama Islam Negeri, 2020).

<sup>18</sup>Nur Adiansyah, Skripsi: “*Strategi Dakwah Pengurus Masjid Ittihadul Muhajirin Reni Jaya Baru – Pamulang*”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013).

<sup>19</sup>Sugeng Pujileksono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Kelompok Intrans Publishing, 2016), 18.

Adapun data yang diteliti yaitu tentang strategi dakwah *bil-hal* dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari metode dakwah tersebut.

### b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat *postpositivesme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi atau obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci.<sup>20</sup> Penelitian yang digunakan dalam proses penelitian skripsi ini bersifat deskriptif analisis, yakni suatu penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan secara tepat dan mengenai sifat suatu keadaan, keadaan gejala, akurat mengenai fakta-fakta.

## 2. Sumber Data

Demi menunjang keberlangsungan dari penelitian ini tentu kesesuaian jenis data yang digunakan dalam penelitian ini harus mempunyai koherensi yang tepat dengan permasalahan yang tengah diteliti, maka yang termasuk dalam sumber datanya ialah:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informasi). Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, atau lainnya yang menjadi subyek penelitian yakni sumber informasi pertama *first hand* dalam mengumpulkan data penelitian.<sup>21</sup> Peneliti menggunakan orang-orang yang diwawancarai secara langsung sebagai sumber data primer.

Dalam penelitian ini memperoleh data dan informasi secara langsung dengan menggunakan elemen-elemen yang telah ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer ini dikumpulkan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer ini dapat berupa individu dan juga kelompok. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus masjid ad-du'a, pengurus bidang, anggota bidang dakwah dakwah dan *da'i*.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Masjid Ad-Du'a Way Halim Kota Bandar Lampung berjumlah 10 orang dan *da'i* berjumlah 12 orang. Jadi jumlah keseluruhan data primer dalam penelitian ini berjumlah 22 orang.

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana dalam pemilihan sample berdasarkan dengan kriteria tertentu sehingga mampu memberikan informasi yang spesifik dan representatif tentunya. *Purposive sampling* digunakan karena adanya pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan atau yang diambil bukan berdasarkan strata, *random* (acak), atau daerah, akan tetapi didasarkan pada suatu tujuan.<sup>22</sup> Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan penilaian atau amatan seorang peneliti mengenai hal-hal dan ciri-ciri apa saja yang berkaitan dengan penelitiannya untuk dijadikan sampel. Maka dari itu, teknik pengambilan sampel ini menggunakan latar belakang pengetahuan dari sampel untuk menghitung berdasarkan populasi yang ada supaya mendapatkan sampel yang sesuai dan akurat untuk memenuhi tujuan dari suatu penelitian.

Dalam penelitian ini penulis memilih sampel pada Masjid Ad-Dua Way Halim Kota Bandar Lampung dengan kriteria sebagai berikut :

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung,Alfabet,2016), 9.

<sup>21</sup>Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

<sup>22</sup>Aridal, *Paradigman Dan Model Penelitian Komunikas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), 348.

- 1) Orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap proses pelaksanaan program di Masjid Ad-Du'a Way Halim Kota Bandar Lampung yaitu: 1 orang Ketua Pengurus Masjid dan 2 orang yang berwenang bagian dakwah.
- 2) Kriteria yang di ambil dari *da'i* adalah orang yang mempunyai kemampuan dan mempunyai khazanah intelektual tentang keislaman dan probelmatika umat dalam bidang keumatan di Masjid Ad-Du'a Way Halim Kota Bandar Lampung yaitu:3 Orang *da'i*.

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel pada penelitian ini berjumlah 6 Orang , terdiri dari 1 orang Pengurus Masjid, 1 orang pengurus bidang dakwah, 1 anggota bidang dakwah Masjid dan 3 Orang *da'i*.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap untuk melengkapi data yang sudah ada. Seperti buku referensi, jurnal, internet dan kuesioner. Dalam mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku, jurnal, laporan-laporan dan sumber data lainnya, yang berkenaan dengan penelitian yang sedang diteliti.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara mencatat, membaca, memilih dan menyusun data yang sudah diperoleh menurut pembahasan yang diperlukan. Dan penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

#### **a. Observasi**

Yaitu pengamatan ini dan pencatatan dengan sistematis, fenomena atau kejadian yang langsung diselidiki saat berada dilokasi penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Yang berkaitan dengan penelitian tentang Strategi Dakwah *Bil-hal* di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung pada masa Pandemi *Covid-19*. Metode observasi ini peneliti gunakan metode secara langsung dan pengamatan yang memiliki arti bahwa peneliti bisa saja hadir dalam keseharian partisipan namun tidak mengambil peran apapun. Dengan teknik ini dapat berfungsi untuk mencatat dan mengamati secara langsung gambaran umum pengurus, *da'i* maupun para jamaah yang sedang melakukan kegiatan ibadah dan dakwah di Masjid ad-du'a Way Halim Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi mengenai bagaimana Strategi Dakwah *Bil-hal* yang ada Di Masjid Ad-Du'a pada masa Pandemic *Covid-19*.

#### **b. Wawancara**

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang bersifat lebih bebas, dan tujuan dari wawancara ini adalah menemukan dan mengetahui permasalahan secara lebih terbuka. Dan pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah menemui narasumber secara langsung, peneliti membuat kerangka pertanyaan yang merujuk pada tujuan yang akan diteliti.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan yang ditemui dan sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Ataupun dalil-dalil dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah yang peneliti lakukan. Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pelengkap dan sesuai kebutuhan yang diperlukan.

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data yang penulis lakukan yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

##### a. Pemeriksaan Data (*editing*)

Mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah lengkap, sudah benar dan sudah sesuai dengan masalah dan untuk mengetahui sejauh mana data-data yang telah diperoleh baik yang bersumber dari hasil observasi, wawancara atau dokumentasi, sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya, maka pada bagian ini peneliti merasa perlu untuk menelitinya kembali terutama dari kelengkapan data, kejelasan maka kesesuaian serta relevansinya dengan rumusn masalah dan data yang lainnya.

##### b. Vertifikasi Data (*verification*)

Mengelompokan data dan memahami makna dari data tersebut, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang di peroleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kuassalitas dari fenomena, dan proposisi.

##### c. Klasifikasi Data

Agar penelitian ini lebih sistematis dan untuk menghindari pengulangan-pengulangan pembahasa terkait dengan data yang diperoleh, maka klasifikasi atau kategori ini memberikan kemudahan dari banyaknya bahan yang di dapatkan dalam lapangan sehingga isi penelitian mudah dipahami oleh pembaca. Dalam hal ini peneliti melakukan klasifikasi terhadap seluruh data-data penelitian, baik data yang di peroleh dari hasil observasi maupun wawancara dan dokumentasi, agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan dan penelaahan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

#### 5. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan melalui alat pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif, sehingga diperoleh suatu kesimpulan penelitian. Dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan digunakan cara berfikir induktif, yaitu penarikan kesimpulan atau fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>23</sup>

Dengan metode ini penulis dapat menyaring atau menimbang data yang telah terkumpul dan dengan metode ini data yang ada dianalisis sehingga didapatkan jawaban yang benar dari permasalahan. Didalam analisa data penulis akan mengolah data-data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan lapangan. Data tersebut akan penulis olah dengan baik dan untuk selanjutnya diadakan pembahasan terhadap masalah-masalah yang berkaitan.

Adapun tehnik analisis data yang penulis lakukan adalah analisa kualitatif, yaitu menganalisis terhadap kriteria-kriteria, keadaan-keadaan, pernyataan-pernyataan,serta faktor-faktor yang mempengaruhi, kemudian penulis akan membandingkan hal-hal tersebut dengan teori-teori yang disajikan dengan langkah-langkah sebagaimana diruaikan di atas. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tunjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga datadata yang ada teruji validitasnya, tanpa adanya kesalahan serta kekeliruan data yang diperoleh karena data yang didapatkan berdasarkan fakta yang nyata terjadi di Masjid Ad-Du'a Way Halim Kota Bandar Lampung.

---

<sup>23</sup>Susiadi, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2MIAIN Raden Intan Lampung, 2015), 5.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam penyusunan penelitian ini penulis merumuskan sistematika penulisan atau kerangka skripsi agar mendapatkan suatu gambaran yang komprehensif. Secara penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab setiap bab akan terdiri dari beberapa sub bab antara lain :

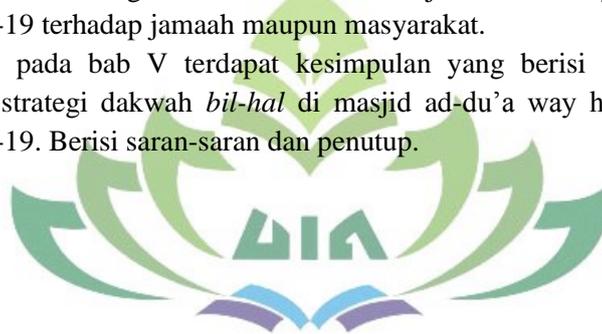
BAB I Pendahuluan, pada bab 1 berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, pada bab II terdapat kajian teori tentang strategi dakwah, strategi komunikasi dakwah, dakwah *bil-hal* di masjid dan serta pandemi *Covid-19*.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian, pada bab III menjelaskan gambaran umum mengenai objek penelitian, seperti bagaimana strategi dakwah *bil-hal* pada jamaah maupun masyarakat pada masa pandemi *Covid-19*, bagaimana melakukan kegiatan dakwah *bil-hal* di masjid pada masa pandemic *Covid-19*, meliputi profil dan sejarah masjid ad-du'a Bandar Lampung, visi dan misi, program dakwah di masjid ad-du'a, serta bagaimana pengaruh dakwah *bil-hal* yang dilakukan pengurus masjid serta menyajikan fakta dan data mengenai faktor penghambat dan pendukung strategi dakwah *bil-hal* di masjid ad-du'a way halim Bandar Lampung pada masa pandemic *Covid-19*.

BAB IV Analisa Penelitian, pada bab IV terdapat pembahasan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana strategi dakwah *bil-hal* di masjid ad-du'a way halim Bandar Lampung pada masa pandemic *Covid-19* terhadap jamaah maupun masyarakat.

BAB V Penutup, pada bab V terdapat kesimpulan yang berisi pernyataan singkat peneliti mengenai bagaimana strategi dakwah *bil-hal* di masjid ad-du'a way halim Bandar Lampung pada masa pandemic *Covid-19*. Berisi saran-saran dan penutup.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya mengenai strategi dakwah khususnya dakwah *bil-hal* di masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung pada masa pandemi *covid-19*, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh masjid ad-du'a way halim bandar lampung, dilakukan dengan berbagai program dan kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan diantaranya, pemberian program atm beras, pemberian sembako, pemberian makanan setelah sholat jum'at, pemberian ph7 rempah dan kajian malam rutin. Kegiatan ini dilakukan oleh pengurus beserta pengurus bidang dakwah dan da'i setiap pelaksanaan sudah diberikan perannya masing-masing sehingga setiap kegiatan dakwah terdapat prosesnya. Kegiatan dakwah khususnya dakwah *bil-hal* di masjid ad-du'a way halim menggunakan strategi indriawi untuk tercapainya kegiatan dakwah serta menggunakan teori komunikasi dakwah dengan metode al-hikmah sebagai alat penunjang kegiatan dan proses dakwah di masjid ad-du'a way halim bandar lampung. Dengan demikian strategi indriawi dan metode al-hikmah sangat berkaitan dalam kegiatan berdakwah. Dan tujuan dakwah ini khususnya dakwah *bil-hal* pada masa pandemi covid-19 untuk membantu serta memberikan kepercayaan terhadap jama'ah dan masyarakat demi tercapainya tujuan dakwah yang diinginkan untuk mensejahterakan umat.
2. Faktor pendukung strategi dakwah khususnya dakwah *bil-hal* yang dilakukan di masjid ad-du'a way halim bandar lampung pada masa pandemi covid-19, berasal dari pola kepemimpinan seorang pengurus, dan antusias serta partisipasi dari masyarakat. Sedangkan faktor penghambat dakwah khususnya dakwah *bil-hal* yang ada di masjid ad-du'a way halim adalah, kurangnya sumber daya manusia untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah, berkurangnya donatur, serta kurangnya kesadaran pemahaman dari jama'ah dan masyarakat.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan, penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya adalah :

1. Kepada Pengurus Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung, dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini, dapat diharapkan masjid terus dapat berkembang dan dapat semakin mengembangkan kepedulian terhadap jama'ah dan masyarakat, baik masyarakat sekitar kompleks maupun masyarakat luar.
2. Dengan adanya kegiatan dakwah *bil-hal* ini masjid beserta pengurus dan anggota bidang dakwah lainnya harus bisa lebih memperkenalkan lagi program-program dakwah terutama dakwah *bil-hal* kepada masyarakat, sehingga dapat mendapatkan partisipasi dari masyarakat sehingga masjid semakin berkembang dan berkualitas. Tidak hanya itu saja dapat diharapkan dalam kepengurusan bidang dakwah, masjid harus mengelola lebih baik lagi terutama dalam sumber daya manusia yang dapat berkecimpung dalam kegiatan dakwah, sehingga manajemen dakwah lebih baik lagi.
3. Saran untuk mahasiswa komunikasi penyiaran Islam dan fakultas dakwah, peran seorang mahasiswa sangat dibutuhkan untuk melakukan perubahan, sebagai mahasiswa diharapkan bisa mendedikasikan dirinya untuk kegiatan berdakwah terutama dakwah *bil-hal* yang masih belum banyak dilakukan. Dan peneliti mengharapkan penelitian yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian serupa.

### C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan karunianya yang telah memberikan kemudahan serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi yang membahas tentang strategi dakwah bil-hal di masjid ad-du'a way halim Bandar lampung pada masa pandemic covid-19, masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan penuh kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang dapat membangun evaluasi serta bimbingan kepada penulis. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sendiri dan umumnya untuk para pembaca.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. (2018). *Ilmu Dakwah*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Al-Halim. (2014). *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim Publishing dan Distributing.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Amin, S. M. (2013). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Anies. (2020). *Covid-19 Seluk Beluk Corona Virus*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Ardiansyah, Nur. Skripsi: *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Ittihadul Muhajirin Reni Jaya Baru – Pamulang*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah),2013
- Aridal. (2014). *Paradigman Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, M. A. (2008). *Ilmu Dakwah Edisi Revis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Djaliel, R. &. (1997). *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- dkk, A. S. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini . *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* , 46.
- dkk, M. H. (2020). Government Response And Community Participant Overcoming Outbreak And Managing Its Impact Covid-19. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* , 258-259.
- dkk, M. H. (2021). Relegius Behavior Of Indonesia Muslims As Responses To The Covid-19 Pandemi. *Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* , 2.
- dkk, S. Z. (2003). *Integritas Psikologi Dakwah (Dalam Pengembangan Masyarakat Islam)*. Banda Aceh: CV.Citra Karya Banda Aceh.
- Fahrudin, S. A. (2021). Strategi Dakwah Pengajian Islam Dalam Suasana Pandemi Covid-19. *Jurnal Tahdzibi Manajemen Pendidikan Islam* , 40.
- Haqq, Z. &. (2018). Strategi Dakwah Bil Hal Dalam Program Posdaya Berbasis Masjid. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* , 128.
- Hasanuddin. (2005). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Uin Jakarta Press.
- Hidayat, A. (2019). Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* , 176-178.
- Ilahi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ilaih, M. M. (2012). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa* , 169-170.
- Ma'arif, B. S. (2010). *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubasyaroh. (2017). Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat. *Jurnal Dakwah* .
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktaviana, Wahyu. Disertasi: *Dakwah Bil Hal Sebagai Metode Dakwah Pada Masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah*. (Metro: IAIN Metro). 2020
- Oktaviana, Wahyu. Skripsi: *Dakwah Bil Hal Sebagai Metode Dakwah Pada Masyarakat Srikaton Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah*. (Metro: IAIN Metro). 2020
- Pujileksono, S. (2016). *Metodelogi Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- RI, K. A. (2012). *Al-Qur'an Dan Terjemahan New Cordova*. Bandung: Syamil Qur'an.

- Sadiah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sagir, A. (2015). Dakwah Bil-Hal. *Jurnal Ilmu Dakwah* , 22.
- Saputra, W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Sirajuddin, M. (2014). Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang Dan Tantangan). *Jurnal Bimbingan Pentuluhan Islam* , 12-13.
- Sudarman, A. (2018). Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal. *Jurnal Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* , 35-34.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, K. (2014). *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susiadi. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2MIAIN Raden Intan Lampung.
- Zuhdi, A. (2016). *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*nya,. Bandung: Alfabeta.

